



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Februari 2021

Halaman: 1

PROGRAM VAKSINASI

PKL Malioboro Prioritas Penerima Vaksin

Julu Rahman Dewantara, Hafit Yudi Suprobo,
& Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pedagang Pasar Beringharjo dan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kawasan Malioboro, Jogja, akan mendapatkan prioritas pemberian vaksin tahap kedua.

Pemda DIY belum menentukan jadwal vaksinasi tahap kedua bagi petugas pelayanan publik dan kalangan lanjut usia (lansia) yang ada di daerah ini. Hal itu dikarenakan proses pendataan calon penerima vaksin belum rampung.

Sekretaris Daerah DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan penerima vaksin yang masih dalam tahap pendataan itu terdiri dari petugas pelayanan publik di instansi pemerintah

baik yang berstatus aparatur sipil negara (ASN) maupun tenaga kontrak. Selain itu juga anggota kepolisian dan TNI. Pendataan juga menyasar kalangan lansia serta secara khusus pedagang dan warga di kawasan Malioboro, Jogja.

"Nanti pedagang dan keluarga di kawasan Malioboro termasuk Beringharjo ikut dalam tahap kedua ini sebagai contoh penerima vaksin," kata Aji kepada wartawan di kompleks Kepatihan, Jogja, Kamis (18/2).

Aji menambahkan pelaksanaan vaksinasi tahap kedua baru bisa dilakukan jika data penerima sudah terkumpul. Data tersebut menjadi landasan Pemda DIY dalam menentukan jumlah dosis vaksin yang dibutuhkan. Oleh karena itu, Pemda DIY belum

memutuskan jadwal pelaksanaan imunisasi tersebut. "Belum ada, nanti kalau ini [pendataan] sudah final baru ditentukan jumlah dosisnya," kata Aji.

Proses pendataan dilakukan dengan dua metode. *Pertama*, mendaftarkan formulir yang dibagikan secara *online*. Cara itu sudah diberlakukan kepada para wartawan di DIY yang juga akan masuk sebagai penerima vaksin tahap kedua. Selanjutnya pendataan oleh masing-masing instansi akan menyeleksi pegawai mana yang layak mendapatkan vaksinasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan, berdasarkan peraturan Kementerian Kesehatan RI.

Karena masih dalam proses pendataan, Aji belum bisa memberikan berapa jumlah penerima.

► Halaman 11

PKL Malioboro...

Namun dia memastikan target penyelesaian proses pendataan adalah pekan depan agar vaksinasi dapat segera dilakukan. "Targetnya pekan depan sudah selesai," ujarnya.

Terkait dengan lokasi pelaksanaan vaksinasi, Aji menyebut akan sama seperti kegiatan vaksinasi tahap pertama bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), yakni di seluruh fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) di DIY.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembujun Setyaningastutie, mengatakan pemda kini masih menunggu datangnya jatah vaksin dari Pemerintah Pusat. Jika vaksin sudah sampai dan pendataan calon penerima rampung, maka pelaksanaan vaksinasi bisa segera dilakukan. "Untuk saat ini masih menunggu kedatangan vaksinnya," ujarnya.

Total vaksin yang akan diterima Pemda DIY sebanyak 2.605.179 dosis. Rinciannya, di tahap pertama penyaluran sebanyak 26.800 dosis untuk kalangan SDMK. Sementara di tahap kedua, sebanyak 555.290 dosis akan disalurkan kepada mereka yang berkecimpung di pelayanan publik serta lansia.

Adapun pada tahap ketiga sebanyak 995.357 dosis diberikan kepada masyarakat kelompok rentan. Dan untuk tahap keempat, sebanyak 1.670.912 dosis diberikan kepada pelaku ekonomi esensial dan masyarakat umum.

Siapkan Aplikasi

Dinas Sleman menggandeng Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) untuk membuat aplikasi pendataan

penerima vaksin.

Kepala Dinkes Sleman Joko Hastaryo, menjelaskan untuk merapikan pendataan calon penerima vaksin tahap kedua, instansinya menggandeng Diskominfo untuk menyiapkan aplikasi pendataan. Saat ini, aplikasi tersebut dalam tahap uji terbatas.

Berdasarkan data sementara, per 12 Februari tercatat ASN 3.925 orang, guru 8.274 orang, pejabat daerah 245 orang, BUMD 533 orang, petugas pariwisata 95 orang, BUMN 144 orang, tenaga kependidikan nonguru 1.640 orang, Organda 23 orang, pedagang pasar 330 orang, TNI 137 orang, ojek/taksi *online* 51 orang, polisi 1.330 orang, pemuka agama 709 orang, dan DPRD 5 orang.

"Bisa lebih. Prediksi awal saya sampai 100.000. Tapi karena mendaftarnya pakai aplikasi, mungkin untuk sebagian warga kurang familier sehingga malas mendaftar. Rencananya Senin pekan depan baru disosialisasikan dan disebar ke warga," katanya.

Pendataan juga masih dilakukan Pemkab Bantul untuk vaksinasi tahap kedua. Juru Bicara Pengelolaan Vaksin Covid-19 Bantul, Abednego Danu Nugroho menjelaskan pendataan masih belum selesai dan kemungkinan besar akan terus bertambah jumlahnya. "Untuk tahap dua sasaran pelayanan publik masih dalam proses pendataan. Saat ini 28.912 orang yang masuk pelayanan publik," jelasnya pada Kamis.

Kepala Dinas Kesehatan Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan sudah mendaftarkan 35.000 orang untuk

diprioritaskan mendapat vaksin tahap kedua nonnakes ini, termasuk lansia. Namun untuk lansia belum terdaftar semua. Dia memperkirakan ada sekitar 40.000 lansia di Jogja yang juga diprioritaskan mendapatkan vaksin Covid-19.

Dia berharap Dinas Kesehatan di daerah diberi kewenangan untuk menentukan lokasi pihak-pihak yang akan divaksin. Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Bani Rahayujati mengatakan pendataan kepada sasaran vaksinasi tahap kedua sudah menyentuh angka 19.004 orang yang terkumpul dari sekitar 51 institusi. "Kami pendataannya berbasis institusi ya, yang belum masuk data kami adalah untuk pedagang organda dan ojek. Sémoga pekan ini sudah masuk ya datanya. Kami langsung kirim ke Pusat melalui Dinkes," terangnya.

Pasien Positif

Sementara itu, jumlah pasien positif Covid-19 di DIY pada Kamis bertambah 255 orang berdasarkan pemeriksaan pada 801 sampel dari 748 orang. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan kasus itu terdiri dari Sleman (70 kasus), Bantul (61), Gunungkidul (57), Kulonprogo (35), dan Kota Jogja (32).

Penambahan ini menjadikan total kasus aktif di DIY sekarang mencapai 5.740 kasus. "Sedangkan untuk akumulasi kasus terkonfirmasi positif sekarang ada 25.817 kasus," kata Berty. (Ujang Hasanudin & Abdul Hamid Razzaki)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005